

ABSTRAK

Penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) telah menjadi terobosan dalam pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kota Lhokseumawe memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat di berbagai sektornya. Pada sektor F&B (*Food and Beverage*) memiliki minat yang sangat tinggi, potensi pertumbuhan yang tinggi yaitu pada usaha Café Shop. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kendala dari penggunaan QRIS pada UMKM F&B (*Food and Beverage*) di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan QRIS pada UMKM F&B (*Food and Beverage*) di Kota Lhokseumawe berdasarkan 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Kemudian kendala yang terjadi yaitu jaringan dan perbedaan dompet digital yang digunakan.

Kata Kunci: Efektivitas, QRIS, UMKM

ABSTRACT

Implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) has become a breakthrough in financial management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Lhokseumawe City has quite rapid development of MSMEs in various sectors. In the F&B sector (Food and Beverage) has very high interest, high growth potential, namely in the Café Shop business. This research aims to analyze the effectiveness and obstacles of using QRIS in F&B MSMEs (Food and Beverage) in Lhokseumawe City. This research uses qualitative methods through a descriptive approach. This type of research is field research with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Based on the results of this research, it can be concluded that the effectiveness of using QRIS in F&B MSMEs (Food and Beverage) in Lhokseumawe City based on 5 indicators, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals and real change. Then the obstacles that occur are the network and differences in the digital wallets used.

Keywords: ***Effectiveness, QRIS, MSMEs***